



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) adalah suatu bidang yang bergerak dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) banyak menangani berbagai bidang, misalnya bidang kesehatan, pendapatan daerah, pariwisata dan salah satunya dibidang pendidikan pemuda dan olahraga. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) memiliki banyak tugas yang berhubungan dengan pendidikan pemuda dan olahraga dan salah satunya adalah dibidang pendataan UKS-UKS Sekolah yang ada di Kecamatan Ilir Timur I Palembang yang akan dilaporkan kepada Dinas Kesehatan Palembang. Adapun jumlah SD yang dibina sebanyak 23 dengan jumlah siswa 8.215 orang. Jumlah MI yang dibina 6 dengan jumlah siswa 1.115 orang. Jumlah SMP yang dibina 12 dengan jumlah siswa 5.825 orang. Jumlah MTs yang dibina 1 dengan jumlah siswa 627. Jumlah SMA yang dibina 7 dengan jumlah siswa 3.333orang. Jumlah SMK yang dibina 4 dengan jumlah siswa 4.431 orang. Sehingga jumlah UKS ada sebanyak 71 karena dalam satu sekolah ada satu ruang UKS. Dalam proses pendataan UKS-UKS Sekolah Palembang UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) masih menggunakan aplikasi yang sederhana dan dirasakan membutuhkan waktu yang lama baik dalam pendataan maupun pengolahan data, karena UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) harus mendatangi satu persatu UKS Sekolah yang ada di Palembang, lalu pihak sekolah akan mengisi formulir yang diberikan oleh pihak UPTD (Unit Pelaksana Teknik Dinas) akan melaporkan hasil pendataan kepada pihak Dinas Kesehatan Palembang.

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia, karena dapat menjadi bekal untuk memperoleh pekerjaan yang layak dan berguna untuk masa depan yang lebih baik. Sehingga pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupan. Pendidikan



yang baik adalah pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, baik sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar di lab, ekstrakurikuler, organisasi, maupun sarana dan prasarana di bidang kesehatan yaitu ruang UKS.

Kesehatan merupakan salah satu penunjang bagi tercapainya proses belajar yang sangat penting. Karena apabila kita tidak sehat maka proses belajar akan terganggu yang diakibatkan kesehatan yang sedang menurun. Disebuah sekolah sangat perlu didirikannya ruang UKS yang dapat digunakan sebagai tempat beristirahat bagi siswa yang sakit, pingsan sehingga dapat langsung dilakukan pertolongan pertama bagi si penderita sakit oleh petugas yang ada di UKS. Akan tetapi pada saat ini banyak sekali ruangan UKS yang telah didirikan tidak berfungsi dengan baik, karena kurangnya pengadaan dan pengawasan sarana dan prasaranan UKS, sehingga pihak UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) mengadakan pendataan UKS-UKS Sekolah di Palembang yang bertujuan agar UKS-UKS di sekolah dapat berjalan dengan baik baik dari segi sarana dan prasarana yang memadai maupun dari kegunaan UKS itu sendiri. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) adalah suatu lembaga yang menangani masalah tentang pendataan UKS-UKS yang ada di Palembang. Dan salah satu alat teknologi yang biasa digunakan adalah komputer. Akan tetapi dalam proses pendataan UKS-UKS sekolah belum memanfaatkan komputer secara maksimal.

Usaha kesehatan sekolah (UKS) upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah, guna menolong murid dan juga warga sekolah yang sakit di kawasan lingkungan sekolah. UKS biasanya dilakukan di ruang kesehatan suatu sekolah. Dengan fasilitas yang memenuhi syarat menjadi ruang UKS yang baik adalah memiliki ruang UKS, seperangkat tempat tidur, obat-obatan, alat peraga dll. UKS tidak hanya menangani murid yang mengalami kecelakaan ringan di sekolah (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan), melayani kesehatan dasar bagi murid selama sekolah (pemberian imunisasi), pemantauan pertumbuhan anak. Tetapi juga mengajarkan hal-hal kecil namun penting bagi siswa, seperti menanamkan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, pengenalan makanan empat sehat lima



sempurna, perilaku menggosok gigi setelah makan, dan perilaku-perilaku lain yang dapat membentuk kebiasaan sehat bagi anak. Oleh karena itu, banyak lembaga-lembaga yang menganani masalah kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, lembaga kesehatan dan salah satunya adalah UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin membuat suatu aplikasi yang mempermudah para pegawai UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) untuk melakukan pendataan ke UKS sekolah-sekolah yang ada di Palembang, mengolah data tersebut dan melaporkan data telah diolah kepada Dinas Kesehatan. Aplikasi ini penulis buat dengan menggunakan *PHP* dan *MySQL*, dengan judul laporan akhir “**Aplikasi Pengolahan Pendataan UKS Sekolah pada Kantor UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Kecamatan Ilir Timur I Palembang**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan diatas, maka yang dibahas dalam penulisan laporan ini, yaitu: *”Bagaimana membuat aplikasi pengolahan pendataan UKS Sekolah pada Kantor UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Kecamatan Ilir Timur I Palembang?”*.

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang, maka permasalahan dibatasi hanya pada hal-hal dibawah ini :

1. Aplikasi ini dibuat hanya untuk melakukan pendataan ke UKS sekolah yang dilakukan oleh UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Kecamatan Ilir Timur I Palembang.
2. Pembuatan aplikasi ini menggunakan Pemograman Berbasis *Web (PHP)* dan database *MySQL*.



1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Akhir, yaitu:

1. Membuat aplikasi pendataan UKS Sekolah pada Kantor UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Kecamatan Ilir Timur I Palembang.
2. Meningkatkan kinerja dari pegawai dalam mengolah ataupun penginputan data.
3. Dapat mempercepat dalam proses interaksi antara UKS Sekolah, UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) dan Dinas Kesehatan Palembang.

1.4.2. Manfaat

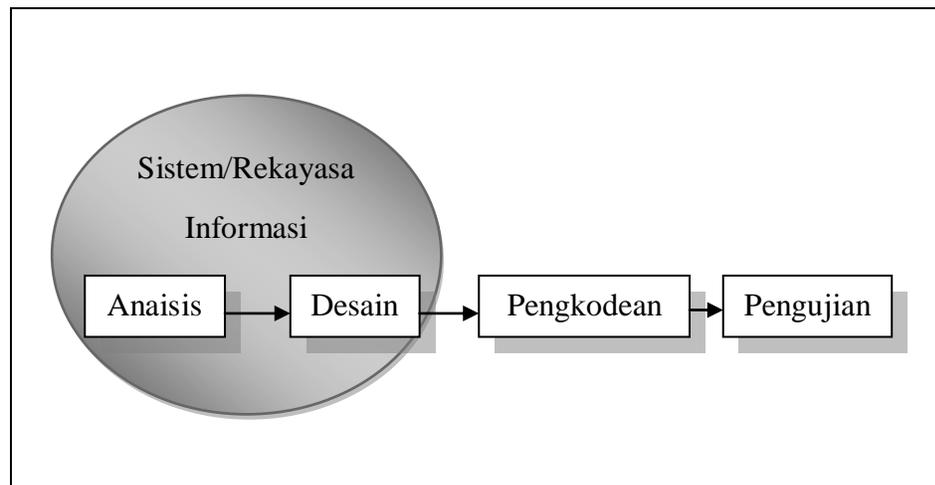
Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mempermudah pegawai dalam mengolah ataupun penginputan data.
2. Memudahkan UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) dalam melakukan pendataan ke UKS-UKS Sekolah yang ada di Palembang dan dalam proses pengolahan data.
3. Memudahkan UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) dalam melaporkan hasil pendataan UKS Sekolah kepada Dinas Kesehatan.

1.5. Metodologi Penelitian

Jogyanto (2005:29) menyatakan “Metode adalah suatu cara, teknik yang sistematis untuk mengerjakan sesuatu. Metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin yang lainnya.”

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan Laporan Akhir ini yaitu metodologi *Waterfall*. Metode *Waterfall* adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan (Pressman, Roger S.).

Gambar 1.1 Ilustrasi Model *Waterfall*

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasi kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu didokumentasikan.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan proses pengkodean.

3. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.



5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian untuk laporan akhir ini adalah UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Kecamatan Ilir Timur Palembang yang beralamat di Jl. Mayor Santoso 20 Ilir D III Kamboja, Palembang.

1.5.2. Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini, yaitu:

a. Data Primer

Yusi (2009:103) menyatakan, “data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya”. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Yusi (2009: 103) menyatakan, “observasi (Pengamatan) adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data (informasi) yang merupakan tingkah laku nonverbal dari responden; dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan penelitian”.

2. Wawancara (*Interview*)

Yusi (2009:108) menyatakan, “wawancara adalah percakapan suarah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden”.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Staff UPTD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang terkait dengan Aplikasi Pengolahan Pendataan UKS Sekolah yaitu berupa data-data yang akan dibutuhkan penulis Laporan Akhir ini.



b. Data Sekunder

Yusi (2009:103) menyatakan, ”data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi”.

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dari buku-buku penunjang baik milik pribadi, kantor UPTD Kecamatan Ilir Timur I Palembang, maupun pinjaman dari perpustakaan.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis akan menjelaskan secara terperinci mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, lokasi pengumpulan data, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi tersebut. Teori khusus menjelaskan mengenai pengertian *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), Kamus Data, *Blockchart* dan *Flowchart* beserta simbol-simbol yang digunakan. Sedangkan teori program berkaitan dengan program yang digunakan seperti *Bahasa Pemrograman Berbasis Web (PHP)* dan *database MySQL* yang dijadikan sebagai acuan pembahasan.

BAB III GAMBARAN UMUM INTANSI

Bab ini gambaran umum instansi antara lain meliputi sejarah UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang, stuktur organisasi, tugas dan prosedur sistem yang sedang berjalan dengan rancangan Diagram Konteks.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas topik utama yang ada pada Laporan Akhir ini, yaitu Aplikasi Pengolahan Pendataan UKS Sekolah pada Kantor UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang. Dengan membuat aplikasi database dengan menggunakan *MySQL*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan Laporan Akhir yang penulis buat. Adapun isi dari bab ini adalah kesimpulan dan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.